

**TRANSFORMASI BENTUK ALAM MENJADI MOTIF BATIK
DI KECAMATAN ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG
PARIAMAN (Studi Kasus di Rumah Batik Jajak Lilin)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (SI) Universitas Negeri Padang*



**OLEH:
PUJIANA
NIM 2019/19075188**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Transformasi Bentuk Alam Menjadi Motif Batik di Kecamatan Enam lingkungan Kabupaten Padang Pariaman (Studi Kasus di Rumah Batik Jajak Lilin)

Nama : Pujiana

NIM/ BP : 19075188/ 2019

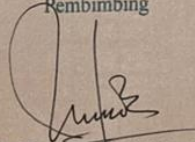
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Disetujui oleh
Rembimbing



Sri Zulfia Novrita, S.Pd., M.Si.
NIP. 197611172003122002

Kepala Departemen



Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd T
NIP. 197907272003122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Pujiana

NIM : 19075188

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Transformasi Bentuk Alam Menjadi Motif Batik di Kecamatan Enam
Lingkung Kabupaten Padang Pariaman (Studi Kasus di Rumah Batik
Jajak Lilin) .**

Padang, November 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si

1.

2. Anggota : Prof. Dr. Agusti Efi, MA

2.

3. Anggota : Dra. Adriani, M.Pd

3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186
e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pujiana
NIM/ BP : 19075188/ 2019
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

**Transformasi Bentuk Alam Menjadi Motif Batik di Kecamatan Enam Lingsung
Kabupaten Padang Pariaman (Studi Kasus di Rumah Jajak Lilin)**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2023

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP-UNP,

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T
NIP.197907272003122002

Saya yang menyatakan,



Pujiana
NIM.19075188

ABSTRAK

Pujiana, 2023: Transformasi Motif Batik di Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman (Studi Kasus di Rumah Batik Jajak Lilin)

Motif batik di rumah batik jajak lilin memiliki bentuk yang begitu sederhana berbeda dengan motif batik pada umumnya, maka dari itu dilakukan transformasi pada motif batik jajak lilin dari bentuk asli menjadi bentuk yang lebih kompleks tetapi tidak menghilangkan ciri khas dari bentuk aslinya. Rumah batik Jajak Lilin memiliki ciri khas motif yang terinspirasi dari alam sekitar dan adat istiadat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sumber ide pengembangan motif, pola motif dan transformasi motif batik.

Metode penelitian ini deskriptif kualitatif dengan jenis data primer dan sekunder. Informan dalam penelitian ini ialah 1 orang pemilik dan 7 orang pengrajin batik di rumah batik Jajak Lilin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan Langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi kepada pemilik rumah batik Jajak Lilin.

Hasil penelitian ini motif batik bersumber dari alam sekitar dan adat istiadat pengembangan motif batik Jajak Lilin terinspirasi dari bentuk naturalis dan geometris. Pola motif pada batik Jajak lilin terdiri dari motif utama, motif pengisi dan isen-isen. Motif batik yang di rumah batik jajak lilin mengalami transformasi dari bentuk asli menjadi bentuk yang lebih kompleks diantaranya motif situhuak, motif karambia, motif rumah gadang, motif kakao, motif buruang anggang, motif buruang kuau

Kata kunci: pola motif, sumber ide, transformasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Transformasi motif batik di Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman (Studi Kasus di Rumah Batik Jajak Lilin) ”

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga segala kesulitan yang dihadapi penulis disaat membuat skripsi dapat diselesaikan dengan baik dan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Sri Zulfia Novrita, S,Pd. M.Si selaku dosen pembimbing Akademik, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan kepada penulis yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA dan Ibu Dra Adriani, M.Pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Weni Nelmira S.Pd, M.Pd T selaku kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang
4. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

5. Seluruh dosen, tenaga administrasi, dan teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Jhonnedi dan Bapak Sumarli selaku pemilik Rumah Batik Jajak Lilin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempat usaha tersebut.
7. Para pengrajin batik di rumah batik Jajak Lilin yang telah ikut serta membantu penulis selama penelitian di rumah batik Jajak Lilin.
8. Serta rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Angkatan 2019, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Teristimewa kepada keluarga penulis, ayahanda (Salmi) dan ibunda tercinta (Tanti Isna). Gelar yang akan penulis dapat setelah penulisan skripsi ini sepenuhnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis, terimakasih atas kasih dan sayangnya kepada penulis, yang telah bertanggung jawab sepenuhnya atas Pendidikan penulis, yang selalu memberi dorongan semangat agar tidak putus asa serta semua perjuangan dan pengorbanan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seterunya kepada kakak tercinta (Martawidia Elona A.Md) yang selalu memberikan support dan membantu penulis dalam dunia perkuliahan ini. Kepada adik tersayang (Habibul karim) yang selalu membuat penulis ceria. Kepada sahabat penulis Ovi Muara Hafizah, Orisa shatifa dan Pujiana Delmasari terimakasih atas susah senang selama empat tahun ini kalian tidak akan terlupakan bagi penulis. Dan

juga penulis ucapkan terimakasih kepada seseorang yang dari awal masuk kuliah sampai sekarang masih menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih atas perhatian yang telah diberikan

Padang, Juli 2023

Pujiana

19075188

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Studi Kasus.....	7
2. Pengertian Batik	8
3. Pola motif.....	11
4. Motif Batik	13
5. Desain Motif.....	15
6. Sumbar Ide Pengembangan motif	16
7. Transformasi.....	24
8. Rumah Batik jajak lilin	26
B. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	128

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Jenis Data	30
D. Informan.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data	34
H. Keabsahan Data.....	35
I. Prosedur Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Temuan Umum.....	40
1. Letak Geografis	40
2. Sosial dan Budaya Masyarakat Padang Pariaman.....	41
3. Rumah Batik Jajak Lilin.....	42
4. Produk Rumah Batik Jajak Lilin	44
B. Temuan Khusus.....	44
1. Pola Motif Batik.....	45
2. Sumber Ide Pengembangan Motif.....	61
3. Transformasi Motif Batik.....	78
C. Pembahasan.....	84
1. Pola Motif Batik di Rumah Batik Jajak Lilin.....	84
2. Sumber Ide Pengembangan Motif Batik Jajak Lilin	86
3. Transformasi Motif Batik di Rumah Batik Jajak Lilin.....	89
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Ornamen utama	13
Gamabr 2 Ornamen pengisi	14
Gamber 3 Isen-isen	15
Gambar 4 Pola Tabur.....	16
Gambar 5 Pola Pinggiran Berdiri.....	17
Gambar 6 Pola Pinggiran Bergantung.....	18
Gambar 7 Pola Pinggiran Berjalan.....	18
Gambar 8 Pola Pinggiran Memanjat.....	19
Gambar 9 Pola Pinggiran Simetris.....	20
Gambar10 Pola Mengisi Bidang Lingkaran.....	20
Gambar 11Pola Mengisi Bidang Segitiga	21
Gambar 12 Pola Bebas	21
Gambar 13 Batik Betawi sumber sejarah budaya Jakarta	24
Gambar 14 Batik sumber alam	25
Gambar 15 Batik sumber peristiwa penting upacara bendera	26
Gambar 16 Stilasi Motif daun.....	27
Gambar 17 Distorisi motif hewan	28
Gambar 18 Transformasi pedagang kerak telur.....	29
Gambar 19 Devormasi pada motif kupu-kupu.....	31
Gambar 20 Kerangka konseptual.....	34
Gambar 21 Peta Kabupaten Padang Pariaman.....	48
Gambar 22 Desain motif <i>situhuak</i>	54
Gambar 23 Motif batik <i>situhuak</i>	55
Gambar 24 Desain motif <i>karambia</i>	57
Gambar 25 Motif batik <i>karambia</i>	57
Gambar 26 Desain motif <i>rumah gadang gajah maharam</i>	59
Gambar 27 Motif batik <i>rumah gadang gajah maharam</i>	60

Gambar 28 Desain motif <i>kakao</i>	62
Gambar 29 Motif batik <i>kakao</i>	62
Gambar 30 Desain motif <i>buruang anggung</i>	64
Gambar 31 Motif batik <i>buruang anggung</i>	65
Gambar 32 Desain motif <i>buruang kuau</i>	67
Gambar 33 Motif batik <i>buruang kuau</i>	67
Gambar 34 Sumber ide ikan marlin	70
Gambar 35 Motif batik <i>situhuak</i> yang telah dikembangkan	71
Gambar 36 Sumber ide pohon kelapa	73
Gambar 37 Motif batik <i>karambia</i> yang telah dikembangkan	73
Gambar 38 Sumber ide rumah gadang.....	76
Gambar 39 Motif batik <i>rumaha gadang</i> yang telah dikembangkan	76
Gambar 40 Sumber ide kakao	79
Gambar 41 Motif batik <i>kakao</i> yang telah dikembangkan	79
Gambar 42 Sumber ide burung enggang.....	81
Gambar 43 Motif batik <i>buruang anggung</i> yang telah dikembangkan	82
Gambar 44 sumber ide burung kuau	84
Gambar 45 Motif batik <i>buruang kuau</i> yang telah dikembangkan	85
Gambar 46 Bentuk Motif <i>Situhak</i>	88
Gambar 47 Bentuk Motif <i>karambia</i>	88
Gambar 48 Bentuk Motif <i>Rumah Gadang Gajah Maharam</i>	89
Gambar 49 Bentuk Motif kakao.....	90
Gambar 50 Bentuk Motif burung <i>anggung</i>	90
Gambar 51 Bentuk Motif burung kuau	91
Gambar 52 Surat Rekomendasi.....	126
Gambar 53 Surat Permohonan Pembimbing Skripsi	127
Gambar 54 Surat Tugas Pembimbing	128
Gambar 55 Surat Tugas Seminar.....	129
Gambar 56 Surat Izin Melakukan Penelitian	130

Gambar 57 Surat Tugas Menguji skripsi.....	131
Gambar 58 Kartu Konsultasi.....	132
Gambar 59 Kartu Konsultasi.....	133
Gambar 60 Wawancara dengan Pengrajin Batik.....	134
Gambar 61 Wawancara dengan Pengrajin Batik.....	134
Gambar 62 Penulis Memindahkan Motif Pada kain Batik	134
Gambar 63 Penulis melakukan praktek mencanting	135
Gambar 64 Penulis melakukan praktek mencolek pada kain.....	135
Gambar 65 Bersama Pemilik Batik Jajak Lilin.....	135
Gambar 66 Alat Canting.....	136
Gambar 67 Kompor Untuk Memanaskan Lilin	136
Gambar 68 Merek batik Jajak Lilin	136
Gambar 69 Koleksi batik jajak Lilin.....	137
Gambar 70 Koleksi batik jajak Lilin.....	137

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Panduan Observasi	100
Table 2 Panduan Wawancara.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Panduan observasi	107
Lampiran 2 Panduan wawancara	108
Lampiran 3 Data Informan.....	112
Lampiran 4 Catatan Lapangan	114
Lampiran 5 Surat Rekomendasi	126
Lampiran 6 Surat Permohonan Pembimbing Skripsi.....	127
Lampiran 7 Surat Tugas Pembimbing.....	128
Lampiran 8 Surat Tugas Seminar.....	129
Lampiran 9 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	130
Lampiran 10 Surat Tugas Menguji Skripsi	131
Lampiran 11 Kartu Konsultasi	132
Lampiran 12 Temuan Penelitian di Rumah Batik Jajak Lilin	134
Lampiran 13 Hasil Penelitian di Rumah Batik Jajak Lilin	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik merupakan kesenian warisan nenek moyang kita. Seni batik mempunyai nilai seni yang tinggi. Batik menarik perhatian bukan semata-mata hasilnya, tetapi juga proses pembuatannya. Membuat batik pada mulanya merupakan tradisi yang turun temurun diperuntukkan untuk keluarga raja-raja di daerah Jawa. Namun seiring dengan perkembangan zaman, batik di Indonesia pun ikut berkembang menjadi kesenian yang hampir ada diseluruh wilayah Indonesia yang masing-masing daerah memiliki ciri khas berupa corak, warna, dan gaya tersendiri.

Sumatera Barat adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatra dengan Ibu Kota Padang. Sumatera Barat memiliki beberapa Kabupaten salah satunya Kabupaten Padang Pariaman yang terletak bersebelahan dengan Kota Padang. Kabupaten Padang Pariaman memiliki 17 Kecamatan dan 103 Nagari. Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu daerah yang memiliki sentra industri batik. Seiring perkembangan zaman kerajinan batik sudah berkembang di Kabupaten Padang Pariaman. Hingga saat ini sudah ada beberapa industri kerajinan batik yang terbesar di beberapa tempat di Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada tanggal 17 Juli 2023 dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau yang lebih dikenal dengan

KOPERINDAG di Kabupaten Padang Pariaman terdapat 4 industri batik yang masih aktif diantaranya Rumah Batik Harsyi, Rumah Batik Yus, Rumah Batik Tulis Eka, dan Rumah Batik Jajak Lilin

Dari beberapa industri batik yang ada di Kabupaten Padang Pariaman terdapat industri batik yang penulis teliti yaitu di Rumah Batik Jajak Lilin yang terletak di Korong Padang Baru Nagari Parit Malintang Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Terbentuknya batik Jajak Lilin bermula dari pelatihan balai diklat industri yang terdiri dari 70 orang yang di bagi menjadi beberapa kelompok yang di lakukan selama 18 hari. Batik jajak lilin di kelola oleh bapak Jhonnedi bersama rekannya dari tahun 2019.

Batik Jajak Lilin memiliki batik yang terdiri dari batik tulis, batik cap. Batik Jajak Lilin memiliki keunggulan yang terletak pada motif yang bersumber dari alam sekitar dan adat istiadat. Motif batik dirumah batik jajak lilin berbentuk naturalis dan geometris. Bentuk motif jajak lilin di antaranya yaitu motif Situhuak, motif Karambia, motif rumah gadang, motif kakao, motif burung, dan motif burung.

Berdasarkan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Jhonnedi selaku pemilik rumah batik Jajak lilin pada tanggal 27 Mei 2023 menyatakan bahwa:

“motif batik jajak lilin merupakan ciri khas dari Padang Pariaman, yang mana motifnya terinspirasi dari lingkungan sekitar dan kekayaan alam Padang Pariaman mulai dari bentuk tumbuh-tumbuhan dan hewan. Bentuk tumbuhan terdiri dari, Karambia, manggis, kakao dan bentuk hewan yaitu ikan situhuak, burung anggung dan burung kuau”.

Menurut Mila (2010:13) menjelaskan bahwa motif sangat dipengaruhi oleh beberapa factor, yaitu ragam hias batik yang biasanya dipengaruhi dan berkaitan erat dengan factor lain, yaitu letak geografis daerah daerah tempat itu dibuat, karakter, system ekonomi daerah, kepercayaan dan adat istiadat, keadaan alam sekitar termasuk flora dan fauna dan hubungan antar daerah produksi batik.

Pola motif di rumah batik jajak lilin terdiri dari motif utama, motif pelengkap dan isen- isen. Ornamen utama ialah suatu ragam hias yang menentukan dari motif tersebut mempunyai arti sehingga susunan ornament-ornamen itu dalam suatu motif mempunyai jiwa atau arti. Ornamen tambahan/pelengkap berupa gambar-gambar untuk mengisi bidang kosong bentuknya lebih kecil serta tidak mempengaruhi maksud dan tujuan dari ornamen utama serta tidak mempengaruhi arti dan jiwa pola. Isen motif adalah berupa titik-titik, garis-gari, gabungan titik dan garis yang berfungsi mengisi bidang pada kerangka ornament.

Dirumah batik jajak lilin juga dilakukan proses transformasi pada bentuk motifnya yang distilasi dari berbagai bentuk tumbuhan dan hewan. Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci tentang transformasi motif di rumah batik Jajak Lilin maka perlu dilakukan penelitian. Rumah batik Jajak Lilin memiliki keunggulan dalam produknya karena menggunakan motif naturalis berupa tumbuh-tumbuhan dan hewan yang di transformasi menjadi berbagai macam bentuk dan bagaimana bentuk transformasi motif di rumah batik Jajak Lilin belum terdokumentasi dengan baik. Sehingga

banyak yang belum mengetahui bagaimana transformasi motif batik di rumah batik Jajak Lilin serta belum ada yang melakukan penelitian mengenai transformasi motif batik ini.

Berdasarkan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Jhonnedi selaku pemilik rumah batik Jajak lilin pada tanggal 27 Mei 2023 menyatakan bahwa:

perubahan pada motif batik di rumah batik jajak lilin diambil dari bentuk asli seperti hewan atau tumbuhan. Kemudian di stilir ke bentuk yang sederhana tetapi tidak menghilangkan bentuk aslinya lalu di beri penambahan motif-motif dan di beri isen-isen didalam motifnya.

Menurut Triyanto dkk, (2011:24) “Transformasi merupakan penggambaran yang menitik beratkan pada perwujudan suatu karakter, dengan cara memindahkan suatu bentuk atau figure dari objek lain ke objek yang digambar”.

Dari uraian latar belakang diatas, penelitian ini berfokus pada sumber ide pengembangan, pola motif dan transformasi motif batik di Rumah Batik Jajak Lilin. Seiring perkembangan zaman industri batik terus berinovasi dalam memperbaharui motif, sehingga di rumah batik jajak lilin melakukan perubahan pada motif yang sudah ada tetapi tidak menghilangkan ciri khas dari bentuk aslinya. Yang akan penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul **“Transformasi Motif Batik di Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman (Studi Kasus di Rumah Batik Jajak Lilin).”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini di fokuskan pada pembahasan sumber ide, pola motif dan tranformasi motif batik di rumah batik jajak lilin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagaia berikut:

1. Bagaimana pola motif di rumah batik Jajak Lilin Kecamatan Enam Lingskung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Bagaimana sumber ide pengembangan motif batik di Rumah Batik Jajak Lilin Kecamatan Enam Lingskung Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana transformasi desain motif batik di Rumah Batik Jajak Lilin Kecamatan Enam Lingskung Kabupaten Padang Pariaman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pola motif batik di rumah batik Jajak Lilin Kecamatan Enam Lingskung Kabupaten Padang Pariaman
2. Mendeskripsikan sumber ide pengembangan motif batik di Rumah Batik Jajak Lilin Kecamatan Enam Lingskung Kabupaten Padang Pariaman

3. Menganalisis transformasi desain motif di Rumah Batik Jajak Lilin Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
2. Bagi pemerintah daerah sebagai bahan masukan untuk selalu mengembangkan potensi dari industri kreatif
3. Bagi mahasiswa perguruan tinggi khususnya mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana dapat memberikan kontribusi pengetahuan berupa informasi tentang motif motif batik pada seni batik.
4. Bagi pengrajin sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas produk industry kerajinan batik.
5. Bagi masyarakat sebagai sumber belajar untuk menambah wawasan di bidang seni batik terkhususnya pada motif-motif batik.